

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Universitas Katolik Widya Mandira merupakan suatu perguruan tinggi swasta Katolik di Nusa Tenggara Timur yang turut berkontribusi dan berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Arti dari Widya Mandira adalah “ *Menara Ilmu Pengetahuan* “. Universitas Katolik Widya Mandira ini berdiri pada tanggal 24 September 1982, dimana tanggal ini ditetapkan sebagai Dies Natalis Unwira.

Universitas Katolik Widya Mandira merupakan salah satu perguruan tinggi swasta Katolik terbesar dan terbaik di kawasan Timur Indonesia yang mampu bersaing di tingkat nasional, internasional maupun dunia, hal ini dibuktikan berdasarkan perankingan yang dilakukan oleh *Webometrics*, salah satu lembaga survey independen yang berkedudukan di Spanyol pada Januari lalu, Universitas Katolik Widya Mandira menempati ranking 9558 dunia, 477 Asia dan 230 nasional.

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik, yang merupakan ciri khas universitas yang mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik, serta mengembangkan misi gereja Katolik sehingga dapat mewujudkan panggilan suci setiap manusia tanpa memandang suku, golongan, ras maupun agama berdasarkan asas dan spritualitas universitas yang terinspirasi dari pelindungnya yaitu St. Arnoldus Janssen “*Ut Vitam Habeant Abundantius*“ - *Supaya mereka memperoleh hidup dan memperolehnya dalam segala kelimpahannya.*

Sebagai universitas terbaik dan memiliki persaingan yang cukup ketat dalam dunia pendidikan, maka universitas Katolik Widya Mandira menetapkan visinya, yaitu “*Unwira menjadi komunitas Pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani, berwawasan global, dan berakar pada budaya lokal.*” dan misi yang paling utama adalah “*Melaksanakan Tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar-standar yang berlaku*“ yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat.

Upaya mewujudkan visi dan misi tersebut maka langkah dan kebijakan yang harus ditempuh adalah dengan melaksanakan “ *Program strategi Unwira* “ yang paling utama adalah program peningkatan kualitas. Untuk menopang peningkatan kualitas Universitas Katolik Widya Mandira selalu memberikan pelayanan terbaik dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya adalah dengan membangun infrastruktur dengan cara memperadakan, melakukan pembaruan serta mengembangkan fasilitas pendukung kampus Universitas Katolik Widya Mandira.

Dewasa ini pengembangan infrastruktur pendukung kampus Universitas Katolik Widya Mandira semakin dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan alasan berkembang pesatnya sumber daya setiap tahunnya, hal ini bertujuan untuk menunjang segala kebutuhan dalam kawasan kampus baik itu secara akademik maupun non akademik, yang masih memiliki keterkaitan dengan dunia perekonomian maupun dunia bisnis didalam kawasan kampus, yang mana masih dikelola oleh pihak kampus itu sendiri sebagai lembaga tertinggi

Sebagai kampus terbesar dan tertua di Nusa Tenggara Timur, khususnya kota Kupang Universitas Katolik Widya Mandira ingin mengembangkan peranannya dalam perguruan tinggi swasta yang lebih kompetitif dengan melaksanakan pengembangan fasilitas pendukung kawasan kampus. Rencana pengembangan fasilitas pendukung kawasan kampus menyediakan beberapa fasilitas antaralain yaitu fasilitas Perumahan (Perumahan dosen yang disewakan), fasilitas Gedung sekolah (TK,SD,SMP dan SMA), Komunitas Biara SVD, fasilitas ekonomi (minimarket), plaza, taman bermain dan fasilitas pendukung lainnya.

Perencanaan dan perancangan pengembangan fasilitas pendukung kawasan kampus bukan semata-mata berfokus pada kebutuhan yang bersifat akademik, namun dapat difungsikan pada kebutuhan non akademik yaitu dengan menghadirkan fasilitas ekonomi dan bisnis yang dapat diakses oleh siapa saja guna mengembangkan pendapatan kampus, serta membangun suatu komunitas biara SVD sebagai fasilitas yang digunakan untuk kaum rohaniwan.

Pada perencanaan dan perancangan pengembangan fasilitas pendukung kawasan kampus Universitas Katolik Widya Mandira ini, menggunakan tema *Arsitektur Kotemporer* sebagai pendekatan desain. *Arsitektur Kotemporer* merupakan arsitektur yang dibuat saat ini, dimana gaya arsitektur *Kontemporer* ini bersifat dinamis dan tidak terikat guna menciptakan keserasian baik

dari segi fungsi maupun citra visualnya, dengan melakukan pendekatan desain pada fungsi, tampilan, struktur dengan menghadirkan gaya yang lebih baru pada bangunan fasilitas pendukung kampus Universitas Katolik Widya Mandira.

1.2. PERMASALAHAN

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh bahwa Perencanaan dan perancangan Pengembangan Fasilitas Pendukung Kawasan Kampus Unwira Di Penfui - Kabupten Kupang masih terdapat berbagai masalah, antarlain sebagai berikut :

1. Kawasan kampus Unwira belum memiliki fasilitas pendukung akademik (sekolah) mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA.
2. Kawasan kampus Unwira belum memiliki Komunitas Biara SVD
3. Kawasan kampus Unwira belum memiliki fasilitas ekonomi atau bisnis seperti perumahan dosen dan minimarket yang di kelola oleh lembaga tertinggi kampus.
4. Menentukan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya untuk kegiatan akademik dan non-akademik pada rencana pengembangan fasilitas pendukung kampus Unwira
5. Tanggapan Perencanaan dan pengembangan bangunan fasilitas pendukung kampus Unwira terhadap tema yang diambil.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah bagaimana merencanakan dan merancang Pengembangan Fasilitas Kawasan Pendukung Kawasan Kampus Unwira Di Penfui Kabupaten Kupang dengan mempertimbangkan potensi dan kendala yang ada, serta menerapkan konsep pendekatan Arsitektur Kotemporer, sehingga mampu menampung atau menunjang segala kebutuhan dan aktifitas pengguna?

1.3. TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari perencanaan dan perancangan ini berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut adalah merencanakan dan menghasilkan pengembangan fasilitas pendukung kawasan Unwira di Penfui Kabupaten Kupang, serta menerapkan dan mengaplikasikan konsep pendekatan Arsitektur Kotemporer seusai dengan judul yang ambil.

1.3.2. Sasaran

1. Menghasilkan bangunan fasilitas pendukung kampus Unwira untuk kegiatan akademik dan non-akademik yang menarik.
2. Menghasilkan rancangan bangunan yang sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Dapat menentukan jenis struktur yang baik pada bangunan fasilitas pendukung kampus Unwira
4. Dapat menghasilkan fasilitas pendukung kampus Unwira yang mampu menampung segala aktifitas dan kebutuhan pengguna.
5. Menghasilkan rancangan bangunan sesuai dengan pendekatan Arsitektur Kotemporer

1.4. RUANG LINGKUP DAN BATASAN

1.4.1. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Substansial
Ruang lingkup kajian studi tentang masalah yang memungkinkan untuk melakukan perencanaan dan perancangan pengembangan fasilitas pendukung kampus Unwira di Penfui - Kabupaten Kupang.
2. Ruang Lingkup Spasial
Lokasi studi perencanaan dan perancangan pengembangan fasilitas pendukung kampus Unwira, yaitu di Kelurahan Penfui Timur - Kecamatan Kupang Tengah - Kabupaten Kupang

1.4.2. Batasan

1. Perencanaan ini lebih menekankan kepada permasalahan-permasalahan yang kemudian di kaji dan di analisa untuk dijadikan gagasan dan konsep sesuai dengan prinsip ilmu arsitektur
2. Fasilitas memiliki dua fungsi, yaitu fungsi untuk kegiatan akademik dan fungsi untuk kegiatan non-akademik.
3. Sasaran penggunanya adalah mulai dari kalangan anak-anak, remaja dan orang dewasa.
4. Perencanaan ini hanya menggunakan pendekatan Arsitektur Kotemporer

1.5. METODOLOGI

1.5.1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menerapkan rencana proses penelitian pada objek yang akan diteliti, yang didalamnya memuat tahapan dan langkah - langkah yang berupa sebuah strategi atau gagasan yang akan menghasilkan suatu hasil penelitian.

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, dimana sebagai acuan dalam proses pemecahan masalah yang ada. Metode penelitian berupa paparan mengenai proses penelitian yang diawali dengan mulainya sebuah penelitian hingga menghasilkan suatu data, produk maupun objek.

1.6. DATA

1.6.1. Jenis Data

Dalam proses penelitian tentunya membutuhkan data yang berfungsi sebagai pendukung berlangsungnya suatu proses penelitian itu sendiri. Untuk mendapatkan data tersebut dibutuhkan jenis data, sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

- a) Data primer, merupakan data yang dihasilkan melalui pengamatan secara langsung, yaitu dengan cara :
 - a. Observasi lapangan, yaitu berupa pengamatan secara langsung pada lapangan, sehingga mendapatkan data yang dibutuhkan pada lokasi penelitian tentang keadaan lokasi yang dapat menunjang penelitian serta kelayakan lokasi.
 - b. Dokumentasi, kegiatan dokumentasi berhubungan dengan penyimpanan data secara visual atau tulisan terkait data yang sudah didapat. Hal ini dilakukan guna data yang telah didapat tersusun dengan sistematis sehingga ketika proses penelitian dilakukan akan lebih mudah.
 - c. Wawancara, kegiatan mendapatkan informasi pada narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak tertentu yang berhubungan dan bertanggungjawab atas lokasi untuk melengkapi data – data yang diperoleh dari lapangan.

- b) Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui studi literatur dan studi banding objek sejenis, baik melalui media internet maupaun perpustakaan sebagai penunjang kelengkapan penelitian.

1.6.2. Kebutuhan data

Dalam menunjang dan mendukung penelitian ini, diperlukan beberapa data selain digunakan sebagai informasi dari objek penelitian juga nantinya akan digunakan sebagai bahan atau dasar melakukan identifikasi, mengkaji serta menganalisis keadaan pada objek penelitian. Data-data yang dibutuhkan terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan, observasi, wawancara, serta dokumentasi sketsa maupun visual berupa gambar dan foto.
2. Data sekunder diperoleh dari sumber - sumber tertulis yang telah ada berkaitan dengan materi yang akan dicari seperti dari buku-buku, laporan, peta-peta dan data kebijakan - kebijakan instansi lainnya.

Tabel 1. 1 Kebutuhan Data Primer

No.	Kebutuhan Data	Metode	Instrumen	Sumber	Kebutuhan
1.	Luasan Lokasi penelitian	Observasi lapangan (melakukan pengukuran dan wawancara)	Meter, kertas dan pena	Lokasi penelitian	Analisa tapak
2.	Batas-batas lokasi penelitian	Observasi lapangan (foto dan sketsa dan wawancara)	Kamera, kertas dan pena	Lokasi penelitian	Analisa tapak
3.	Site eksisting	Observasi lapangan (foto dan sketsa)	Kamera, kertas, pena	Lokasi penelitian	Analisa tapak
4	Potensi, peluang dan kendala lokasi penelitian	Observasi lapangan (foto dan sketsa)	Kamera, kertas, pena	Lokasi penelitian	Analisa tapak

5	Fasilitas lokasi penelitian	Observasi lapangan (foto dan sketsa)	Kamera, kertas, pena	Lokasi penelitian	Analisa tapak
6	Fisik dasar lokasi penelitian	Observasi lapangan (foto dan sketsa)	Kamera, kertas, pena	Lokasi penelitian	Analisa tapak

(Sumber : Olahan Penulis, 2022)

Tabel 1. 2 Kebutuhan Data Sekunder

No.	Kebutuhan Data	Metode	Instrumen	Sumber	Kebutuhan
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perencanaan, perancangan dan pengembangan • Perbandingan judul sejenis • Definisi Objek perancangan 	Studi literatur	Laptop dan fasilitas internet	Jurnal ilmiah dan buku	Pemahaman judul perencanaan
2.	Pengertian arsitektur kontemporer	Studi literatur	Laptop dan fasilitas internet	Jurnal ilmiah dan buku	Tema objek perencanaan
3.	Jumlah Dosen	Memberikan surat keterangan pengambilan data	Surat	Badan pusat statistik kabupaten Kupang	Kebutuhan ruang dan fasilitas objek perencanaan

4.	Adminitrasi dan geografis	Memberikan surat pengambilan data	Surat	Badan pusat statistik Kabupaten Kupang dan Dinas Pekerjaan umum	Kelayakan lokasi perencanaan
5.	Data RTRW/BWK kabupaten Kupang	Memberikan surat pengambilan data	Surat	BAPPEDA Kabupaten Kupang	Kelayakan lokasi perencanaan

(Sumber : Olahan Penulis, 2022)

1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan agar mendapatkan data sebanyak- banyaknya tentang perencanaan dan perancangan Pengembangan fasilitas pendukung Kampus Unwira.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Studi lapangan : melakukan survei lapangan secara langsung untuk mendapatkan data primer, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan, maka dengan teknik ini penulis mengambil data secara pribadi. Data-data yang diambil antaralain :
 - a. Luasan lokasi
 - b. Keadaan topografi
 - c. Keadaan geologi
 - d. Hidrologi
 - e. Wawancara
2. Melakukan proses wawancara dan dengan beberapa pihak (responden) yang berkompeten secara bebas (tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis).
3. Foto dan gambar : melakukan dokumentasi berupa foto atau gambar yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai data-data dan menjadikan sebuah

dokumentasi. Pengambilan gambar yang dilakukan yaitu mengenai situasi lokasi sekitar dan hal lainnya yang berhubungan dengan perencanaan.

4. Studi literatur : untuk mendapatkan data sekunder, yang merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat di lokasi (sebagai data penunjang penelitian) yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, perseorangan dan literatur lainnya.

1.6.4. Teknik Analisa Data

Dari data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu penyelesaian. Adapun teknik analisa data yang dilakukan antaralain :

1. Teknik kualitatif

Melakukan analisa data-data yang ada dengan cara melihat hubungan sebab-akibat dalam kaitannya dengan perencanaan pengembangan fasilitas pendukung kampus Unwira.

2. Teknik kuantitatif

Melakukan analisa data-data yang berhubungan dengan angka dikondisi real, yang sesuai dengan kondisi eksisting, dimana melakukan perhitungan terkait dengan data yang telah dikumpulkan, dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dari data statistik.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan makalah adalah kerangka penulisan rencana penelitian atau kegiatan yang memiliki beberapa elemen penting. Perencanaan dan perancangan pengembangan fasilitas pendukung kampus Unwira memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan keluaran yang akan dihasilkan dari penelitian.

2. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan umum, tinjauan terkait Pengembangan fasilitas pendukung Kampus Unwira, dan studi banding objek sejenis

3. BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Menjelaskan tentang gambaran umum obyek perencanaan, meliputi kondisi eksisting, iklim, topografi, vegetasi dan sebagainya.

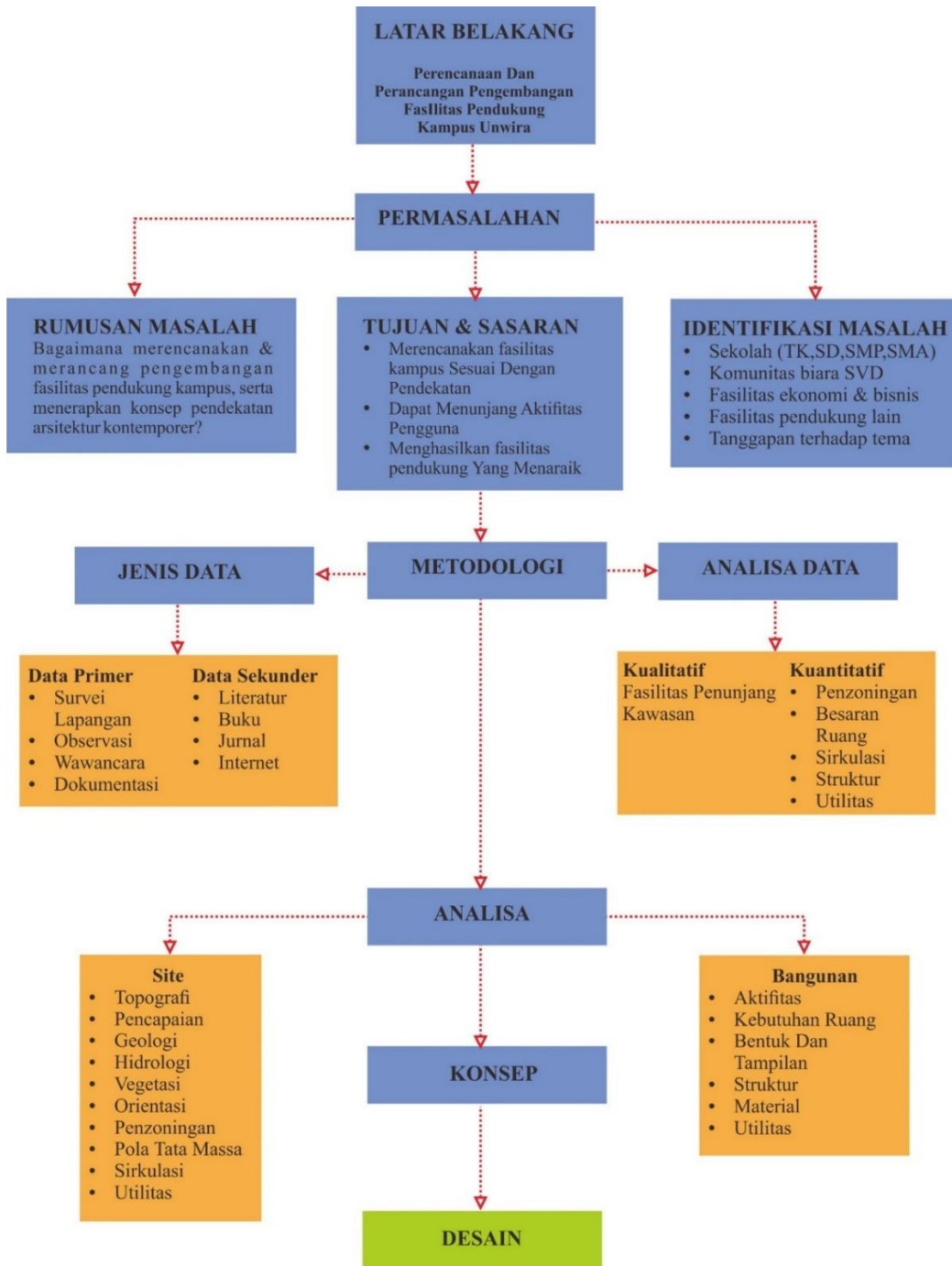
4. BAB IV. ANALISA

Berisi analisa tentang pemilihan lokasi, tapak, aktivitas, sirkulasi, kapasitas ruang, luasan ruang, bentuk dan tampilan, berupa alternatif-alternatif dalam perancangan.

5. BAB V. KONSEP

Berisi konsep tentang lokasi yang direncanakan, tapak, aktivitas, sirkulasi, bentuk dan tampilan, struktur, utilitas dan sebagainya yang diperoleh dari analisa sebelumnya.

1.8. KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

(Sumber : Olahan Penulis, 2022)